

## PELATIHAN PEMBUATAN HIASAN DINDING SEBAGAI DEKORASI RUANG UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA

Nurlaila A Mashabi<sup>1\*</sup>, Mulyati Mulyati<sup>2</sup>, Sherly Suryaningsih<sup>3</sup>, Hartati<sup>4</sup>, Fachrurozi Noor<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

<sup>1\*</sup>nurlaila@unj.ac.id, <sup>2</sup>mulyati@unj.ac.id<sup>2</sup>, <sup>3</sup>sherlysuryaningsih@unj.ac.id<sup>3</sup>, <sup>4</sup>hartati@unj.ac.id<sup>4</sup>, <sup>5</sup>fachrurozinoor@unj.ac.id<sup>5</sup>

### Abstract

*Interest in reading is not only seen from the desire or what is read, but the environment in the reading room is also a determinant in encouraging someone to like reading. A reading room or library has in addition to a good building structure but also a good and beautiful room. Libraries are very important for the life and intelligence of the nation. The reading room is a room that needs to be considered for its decoration so that it looks beautiful so that it supports students to like reading. One element of the reading room decor is wall hangings. Decoration on an object will add value to the beauty of the object. To produce a good, neat and tidy decoration in the reading room according to a predetermined design, skills, skills and expertise are needed in making the decoration. The training provided is in the form of counseling and training on Making Wall Decorations with material on; Purpose, various decorations, color combinations and procedures for making decorations and decorating the reading room. In this training, an activity evaluation will be carried out in the form of a satisfaction test to find out the knowledge, attitudes and abilities of the participants after this training has been carried out. In the implementation of the training, it resulted that as many as 58.8% of respondents were very satisfied, and another 35.3% were satisfied with the training provided because it was in accordance with the conditions of the Reading Room at SDN 03 Pantai Mekar in the Muara Gembong sub-district.*

**Keywords:** decoration; reading interest; space

### Abstrak

*Minat baca tidak hanya dilihat dari keinginan ataupun apa yang dibaca, tetapi lingkungan ruang membaca juga sebagai penentu untuk mendorong seseorang agar suka membaca. Sebuah ruang baca atau perpustakaan memiliki selain struktur bangunan yang baik tetapi juga ruangan yang baik dan indah. Perpustakaan sangat penting bagi kehidupan dan kecerdasan bangsa. Ruang membaca merupakan ruang yang perlu diperhatikan penataan dekorasinya agar terlihat indah sehingga menunjang siswa untuk suka membaca. Salah satu unsur dekorasi ruang membaca adalah hiasan dinding. Hiasan pada suatu benda akan menambah nilai keindahan benda tersebut. Untuk menghasilkan hiasan pada ruang membaca yang baik, rapi dan sesuai dengan desain yang telah ditentukan diperlukan kemampuan, keterampilan, dan keahlian dalam pembuatan hiasan tersebut. Pelatihan yang diberikan berupa penyuluhan dan pelatihan tentang Pembuatan Hiasan Dinding dengan materi tentang; Tujuan, macam-macam hiasan, kombinasi warna dan tata cara membuat hiasan dan mendekorasi Ruang baca. Pada pelatihan ini akan dilakukan evaluasi kegiatan berupa test kepuasan guna mengetahui pengetahuan, sikap, dan kemampuan peserta setelah pelatihan ini dilaksanakan. Pada pelaksanaan pelatihan dihasilkan bahwa sebanyak 58.8% responden merasa sangat puas, dan 35.3% lagi merasa puas dengan pelatihan yang diberikan karena sesuai dengan bagaimana kondisi dari Ruang Baca di SDN 03 Pantai Mekar yang ada pada kecamatan Muara Gembong.*

**Kata Kunci:** dekorasi; minat baca; ruang

### 1. PENDAHULUAN (Introduction)

Minat membaca merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih. Minat baca tidak hanya dilihat dari keinginan ataupun apa yang dibaca, tetapi lingkungan ruang membaca juga sebagai penentu untuk mendorong seseorang agar suka membaca. Sebuah ruang baca atau perpustakaan memiliki selain struktur bangunan yang baik tetapi juga ruangan yang baik dan indah. Perpustakaan sangat penting bagi kehidupan dan kecerdasan bangsa. Penataan ruangan

perpustakaan di Sekolah sangat dibutuhkan bagi kecerdasan siswa. Hal ini untuk mengoptimalkan kegiatan di perpustakaan baik aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka dengan lengkap, fasilitas perpustakaan memadai tanpa penyediaan tata ruang baca yang baik akan membuat orang kurang tertarik berkunjung. Tidak terkecuali dalam budaya digital seperti era sekarang ini sekalipun. Ruang perpustakaan yang nyaman dan aman merupakan daya tarik tersendiri baik bagi siswa.

Sekolah Dasar Negeri 03 Kecamatan Muara Gembong merupakan sekolah dasar yang membantu pemerintah Desa dalam kegiatan peningkatan mutu siswa. Salah satu peran untuk meningkatkan kecerdasan siswa adalah ruang membaca /perpustakaan.

Menurut Gipayana (2011): sebuah ruangan yang menyediakan buku-buku dengan banyak jumlah atau sedikit untuk dibaca, dipinjam dan untuk melakukan aktivitas membaca. Sedangkan menurut kemendikbud (2016): Sudut baca digunakan untuk menata buku stau sumber belajar dalam rangka meningkatkan minat baca atau belajar melalui kegiatan yang menyenangkan.

Penataan ruangan perpustakaan di Sekolah sangat dibutuhkan bagi kecerdasan siswa. Hal ini untuk mengoptimalkan kegiatan di perpustakaan baik aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka dengan lengkap, fasilitas perpustakaan memadai tanpa penyediaan tata ruang baca yang baik akan membuat orang kurang tertarik berkunjung. Tidak terkecuali dalam budaya digital seperti era sekarang ini sekalipun. Ruang perpustakaan yang nyaman dan aman merupakan daya tarik tersendiri baik bagi siswa.

Sebuah ruangan perpustakaan atau ruang baca perlu ditata dengan hiasan dinding yang menarik agar siswa yang menarik untuk menyukai ruangan. Salah satu unsur dekorasi ruang membaca atau perpustakaan adalah hiasan dinding. Dinding berfungsi merupakan bagian yang paling berperan dalam menghadirkan kesan ruang. Pada beberapa sisi dinding ditata berbagai hiasan yang merupakan hasil keterampilan. Membentuk karakter ruang yaitu dengan pemilihan bahan, pola maupun warna yang tepat sesuai dengan suasana ruang yang akan dicapai. Oleh sebab itu perlu penataan ruang baca yang tepat agar membuat siswa merasa nyaman. Hiasan pada suatu benda akan menambah nilai keindahan benda tersebut. Untuk menghasilkan hiasan pada ruang membaca yang baik, rapi dan sesuai dengan desain yang telah ditentukan diperlukan kemampuan, keterampilan, dan keahlian dalam pembuatan hiasan tersebut.

## **2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)**

### **Dekorasi Ruang**

Pengertian dekorasi adalah menghias atau memperindah suatu benda, ruangan, panggung, bangunan, atau objek lainnya agar sesuai dengan keinginan. Mendekor suatu tempat berarti menghias dan mendandani tempat tersebut. Seni dekorasi termasuk dalam seni yaitu seni rupa. Biasanya dekorasi berkaitan dengan persta, penyedia ruangan akan mempercantik ruangan atau tempat agar terlihat menarik dan banyak pengunjung yang terkesan dengan dekorasi yang bagus. Dekorasi dengan bidang interior bangunan berarti tatanan perabot dan perlengkapan lainnya yang serasi dan menarik untuk dilihat. Menghias tempat atau ruangan bisa dilakukan sendiri atau meminta bantuan desainer ruangan untuk menata. Mendekorasi suatu ruangan atau suatu acara harus berdasarkan dengan tema atau kepribadian. Misalnya mendekorasi kamar

maka akan disesuaikan dengan kepribadian pemakai kamar. Begitu pula dalam suatu acara misalnya pernikahan pasti berdasarkan tema yang di inginkan.

Tujuan dekorasi antara lain: (1) memberikan rasa nyaman terhadap suasana, (2) memberikan keindahan bagi ruangan, (3) memberikan kesan menarik, (4) menarik perhatian audiens, dan (5) menguatkan suatu pagelaran atau acara.

### **Ruang Baca**

Ruang baca adalah ruang yang dipergunakan untuk membaca bahan pustaka, luas ruangan itu tergantung pada jumlah pembaca dan pemakai jasa perpustakaan. Ruang baca perpustakaan yang nyaman menjadi stimulus atau rangsangan bagi pengunjung perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pengisi waktu luang. Ruang baca ini sekaligus dapat menarik minat pengunjung untuk membaca. Ruang baca merupakan suatu ruangan yang disediakan oleh unit perpustakaan yang kemudian dapat digunakan oleh para pemustaka atau pengunjung dengan berbagai kegiatan. Tak hanya bisa membaca buku saja, di ruang baca juga dapat mengerjakan tugas, menyusun laporan, menyusun skripsi, membuat laporan kerja, dan masih banyak lagi kegiatan yang bisa dilakukan di ruang baca.

Penataan ruangan baca/perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka dengan lengkap, fasilitas ruang baca/ perpustakaan memadai tanpa penyediaan tata ruang baca yang baik akan membuat orang kurang tertarik berkunjung. Tidak terkecuali dalam budaya digital seperti era sekarang ini sekalipun. Ruang perpustakaan yang nyaman dan aman merupakan daya tarik tersendiri baik bagi pengunjung dan petugasnya. Untuk itu kiranya tata ruang perpustakaan harus dirancang sedemikian rupa. Seperti memperhatikan pada lay out, perabot, ruang baca serta sirkulasi ruangnya. Selain itu juga perlu dirancang masalah pengkodisian ruang maupun lingkungan ruang perpustakaan.

Tata letak perabot juga merupakan aspek penting dalam merencanakan sebuah ruangan. Dalam mengolah tata letak sebuah ruangan harus memenuhi kriteria fungsional dan estetikanya. Ruang yang bersih, teratur, nyaman, menyenangkan dan menarik merupakan salah satu faktor yang dapat mengundang orang untuk berkunjung ke perpustakaan. Upaya menciptakan ruang perpustakaan yang nyaman perlu memperhatikan dua hal. Yaitu desain tata ruang dan pengkodisian ruang. Desain tata ruang diarahkan untuk menghasilkan pembagian fungsi ruangan, sirkulasi ruangan, dan pengelolaan unsur pembentuk ruang.

Sulistiyo-Basuki dalam Wahid Nashihuddin (2013) mengatakan ada dua hal yang harus dipertimbangkan dalam menata ruang baca perpustakaan, yaitu:

1. Pertimbangan umum, meliputi sumber daya keuangan, letak/lokasi, luas ruang, jumlah staf, tujuan dan fungsi organisasi, pemakai, kebutuhan pemakai, perilaku pemakai, infrastruktur, dan fasilitas teknologi informasi yang diperlukan untuk melengkapi kenyamanan ruang baca perpustakaan.
2. Pertimbangan teknis, terkait dengan kegiatan telaah awal untuk menentukan kondisi optimal bagi pemanfaatan ruang dan perlengkapan, pengawetan dokumen, kenyamanan pemakai, serta mempertimbangkan faktor cuaca (suhu), penerangan (cahaya), akustik (kebisingan), masalah khusus (koleksi mikro), dan keamanan (tahan api) saat di dalam ruang perpustakaan.

Di samping itu, perencanaan ruang perpustakaan harus mengacu pada hubungan antar ruang yang bersifat interaktif agar dapat dipandang secara mudah dan nyaman, baik dari segi efisiensi dan alur kerja, mutu pelayanan, maupun pengawasan. Keberadaan fasilitas dan ruang baca perpustakaan harus menyatu dengan kondisi dan bentuk bangunannya agar sesuai dengan standar kenyamanan dan keamanan ruang perpustakaan.

Tata ruang perpustakaan sangat diperlukan karena dengan adanya tata ruang baca yang nyaman dan aman dapat memuaskan kebutuhan pemustaka, serta dapat meningkatkan minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

### **Hiasan Dinding**

Menurut (Ningrum, 2017) hiasan dinding merupakan hasil dari seni kriya yang mempunyai fungsi sebagai hiasan. Sedangkan menurut (Hermita & Sianturi, 2020) hiasan dinding merupakan benda yang terletak pada bagian interior rumah yang bisa membuat suasana lebih hidup dan tampak indah. Selain membuat suasana lebih hidup dan tampak indah hiasan dinding juga berguna untuk mengisi kekosongan bagian interior rumah dan juga dapat memberikan kesan nyaman. Jadi hiasan dinding adalah benda yang berfungsi sebagai hiasan yang dipasang pada dinding untuk memberi kesan tertentu.

Hiasan dinding adalah dekorasi yang ditempatkan di dinding, dengan tujuan untuk memperindah ruangan dan memberikan sentuhan visual yang menarik. Hiasan dinding bisa berupa gambar, lukisan, poster, bingkai foto, aksesoris, atau bentuk-bentuk kreatif lainnya. Hiasan dinding merupakan karya seni rupa terapan yang memiliki fungsi untuk hiasan karena memiliki nilai estetis. Contohnya seperti benda kerajinan, hiasan dinding, batik dan karya yang dipakai sebagai hiasan lainnya. Jenis hiasan dinding agar dinding ruang baca tampak hidup :

#### **1. Hiasan Dinding Mural**

Desain mural ini sangat cocok untuk kalian yang memiliki imajinasi, ide dan kreativitas yang tinggi. Lukisan mural adalah lukisan yang diaplikasikan sebagai bagian yang integral dari permukaan dinding atau langit-langit. Berbeda dengan konsep lukisan lain, lukisan mural erat kaitannya dengan seni desain arsitektur sebuah ruang melalui pemilihan warna, desain dan teknik tematis. Porsi dari sebuah lukisan mural juga bisa mencakup dimensi yang lebih besar daripada lukisan seni pada umumnya

#### **2. Hiasan Dinding Berupa Stiker atau Wallpaper**

Wallpaper dinding atau stiker dinding adalah sejenis hiasan dinding berupa kertas atau plastik yang dapat langsung ditempel ke permukaan dinding bahkan langit-langit. penggunaannya memiliki banyak motif dan warna dengan tema yang sangat beragam. Pemanfaatan dari wallpaper ini untuk mengubah susana dan penampilan ruangan menjadi lebih nyaman.

#### **3. Hiasan Dinding dari Ukiran Kayu**

Ragam hias dan ukiran kayu adalah salah satu aspek warisan budaya masyarakat Jawa yang tidak ternilai harganya. Ragam hias ini salah satunya adalah menjadi hiasan dinding. Keberadaannya sudah cukup lama dan telah menghiasi berbagai peralatan hidup masyarakat. Bentuk ukiran kayu dan ragam hiasnya mempunyai keunikan serta ciri khas tersendiri.

#### **4. Hiasan Dinding Berupa Lukisan**

Lukisan adalah hasil karya seni yang berasal dari kegiatan melukis atau seni lukis. Hal ini membuat lukisan termasuk dalam karya seni rupa dua dimensi atau terdiri hanya dari dua unsur

pengukuran saja, yaitu panjang dan lebar. Biasanya dibuat di media kertas kanvas dan menggunakan berbagai macam jenis cat.

#### 5. Hiasan Dinding Berupa Foto

Foto adalah gambar diam baik berwarna maupun hitam-putih yang dihasilkan oleh kamera yang menangkap atau merekam suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu dan dicetak menggunakan media kertas. Pada umumnya, foto yang dijadikan hiasan dinding berupa foto keluarga

Dalam penataan ruang baca, dinding dapat menjadi objek dengan menempatkan hiasan dinding agar tampil manis dan menjadi penyemangat untuk membaca dan mendekorasi dinding sesuai kreativitas dengan memadukan warna dan hiasan yang dibuat. Sehingga dinding yang tadinya memiliki ruang kosong akan tertutupi dan memberikan nilai estetika serta suasana yang unik dan berkesan. Hiasan dinding dapat dibuat dengan berbagai macam bahan. Dari bahan baru atau bahan bekas hasil limbah. Limbah yang bisa digunakan untuk membuat hiasan dinding adalah limbah organik (alam) seperti kayu, kulit jagung, jerami, pelepah pisang, biji-bijian dan lain-lain, limbah plastik, limbah kaca, limbah kertas, dan limbah kain.

### 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Solusi yang diberikan adalah pelatihan pembuatan hiasan dinding untuk ruang membaca di Sekolah Dasar Negeri 03 Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong Bekasi guna memudahkan siswa dalam meningkatkan minat membaca.

Pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan membuat hiasan dinding dengan materi tentang tujuan, kebutuhannya bahan dan alat, kombinasi warna, langkah membuat, serta cara menata ruang membaca yang benar.

Pengabdian Masyarakat ini merupakan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dilakukan terkait pengembangan Kecamatan Muara Gembong. Oleh karena itu diperlukan pengembangan khususnya di bidang sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berperan penting dalam kegiatan di Kecamatan Muara Gembong adalah penataan ruang membaca. Diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan minat membaca bagi siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Pantai Mekar di Kecamatan Muara Gembong.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, kami selaku pelaksana Pengabdian Masyarakat juga akan membuat pelatihan dan praktek menata ruang membaca dengan membuat hiasan dinding. Selain itu luaran pengabdian ini adalah Buku Saku, Jurnal atau Prosiding serta Publikasi online agar kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi pembacanya..

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

SD Negeri Pantai Mekar 03 Kecamatan Muara Gembong terletak di Bekasi Jawa Barat yang merupakan Sekolah Dasar di Kecamatan Muara Gembong Kecamatan ini merupakan wilayah yang terletak paling ujung di Kabupaten Bekasi. Muara Gembong terdiri dari dua kata yaitu muara dan gembong dua kata yang memiliki makna tersendiri, muara yang diambil dari kedaan sekitar yaitu wilayah ini tempat terakhir air sungai citarum bermuara, setelah itu posisinya langsung di sambut dengan lautan kemudian gembong diambil dari bahasa jawa yang artinya macan belang. Kecamatan Muara Gembong merupakan Desa binaan Universitas

Jakarta (UNJ), setiap sekolah sebaiknya mempunyai perpustakaan, dimana perpustakaan merupakan agen perubahan perilaku masyarakat karena perpustakaan menjadi tempat yang strategis untuk mempromosikan segala perilaku yang mampu meningkatkan produktivitas masyarakat.

Perpustakaan di SD Negeri Pantai Mekar 03 Kecamatan Muara Gembong terletak di Bekasi Jawa Barat adalah sebagai satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca guna mencerdaskan siswa. Nilai-nilai dasar yang ada dalam perpustakaan bisa dijadikan sebagai sumber informasi utama dalam melayani siswa, baik yang mau belajar, berkarya, memperluas wawasan, mencari pengetahuan baru serta informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan. Keberhasilan suatu perpustakaan dapat diukur berdasarkan pada tinggi rendahnya kemampuan perpustakaan tersebut dalam melaksanakan fungsinya sebagai pusat kegiatan belajar mandiri serta pusat pelayanan informasi bagi siswa. Adapun kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan desa adalah keberadaan perpustakaan yang belum lengkap, kondisi perpustakaan yang serba terbatas, pengelolaan perpustakaan yang belum optimal, cara memanfaatkan dan kegunaannya yang belum efektif serta pembinaan perpustakaan sekolah yang belum diselenggarakan dengan baik.

Dari hasil survey yang dilakukan, penataan perpustakaan sekolah SD Negeri Pantai Mekar 03 Kecamatan Muara Gembong, belum terlihat adanya perpustakaan atau ruang membaca khusus. Perpustakaan merupakan ruang yang cukup penting untuk membantu mengembangkan pengetahuan serta kreativitas. Dengan demikian, menciptakan ruang perpustakaan yang nyaman dan inspiratif wajib diupayakan. Agar siswa dapat menikmati sejumlah fasilitas yang tersedia di perpustakaan. dinding merupakan bagian yang paling berperan dalam menghadirkan kesan ruang perpustakaan, maka dari itu perpustakaan SD Negeri Pantai Mekar 03 Kecamatan Muara gembong perlu adanya hiasan dinding untuk meningkatkan kesan yang indah dan penyemangat belajar.

Dekorasi yang menarik dapat menambah ketertarikan ruang membaca dan mengakibatkan setiap siswa berlama-lama di ruang membaca, maka untuk meningkatkan minat membaca, perlu diberikan pelatihan yang intensif tentang “Pelatihan Pembuatan Hiasan Dinding Sebagai Dekorasi Ruang Untuk Meningkatkan Minat Membaca”. pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan merencanakan tahapan yang akan dilakukan untu membantu peneliti melaksanakan pelatihan. Sehingga berikut ini merupakan beberapa tahapan yang dapat diuraikan menjadi sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Tahapan	Output
1	Melakukan Studi Pendahuluan	Teridentifikasi kebutuhan mitra
2	Penyusunan Konsep Pelatihan	1. Teridentifikasi materi pelatihan 2. Teridentifikasi alokasi waktu pelatihan yang dibutuhkan 3. Teridentifikasi metode pelatihan yang akan dilakukan
3	Penyusunan Media	1. Tersusun media pembelajaran yang akan

No	Tahapan	Output
4	Persiapan Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyiapkan bahan dan alat pelatihan</li><li>2. Berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa</li><li>3. Menyiapkan materi pelatihan</li><li>4. Menyiapkan <i>souvenir</i></li><li>5. Menyiapkan konsumsi peserta dan tim pengusul serta mahasiswa</li><li>6. Menyiapkan transportasi ke lokasi tujuan</li><li>7. Menyiapkan kebutuhan bahan untuk pelatihan</li></ol>
5	Pelaksanaan Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta pelatihan dapat memahami penjelasan yang diberikan pemateri terkait penataan ruang kantor</li><li>2. Peserta pelatihan dan tim pengabdian berdiskusi terkait permasalahan sehingga dapat diperoleh solusi permasalahan</li></ol>



Gambar 1. Kondisi Ruang Sebelum Dilakukan Dekorasi.



Gambar 2. Kondisi Ruang Setelah Dilakukan Penataan.

Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya menumbuhkan keinginan membaca pada anak-anak agar dapat mencapai tumbuh kembang optimal. Berdasarkan hasil dari pelatihan, dan penyebaran kuesioner kepada para peserta memahami, dan merasa puas dengan pelatihan yang diberikan yaitu tentang penataan tataruang baca. Sebanyak 58.8% responden merasa sangat puas, dan 35.3% lagi merasa puas dengan pelatihan yang diberikan karena sesuai dengan bagaimana kondisi dari ruang baca yang ada pada SDN 03 Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong. Pada kegiatan ini menghasilkan bahwa pelatihan yang dilakukan yakni Tentang Pelatihan Pembuatan Hiasan Dinding Sebagai Dekorasi Ruang Untuk Meningkatkan Minat Membaca berjalan efektif, dan efisien.

## **5. KESIMPULAN (*Conclusions*)**

### **Kesimpulan**

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat pada SDN 03 Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Setiap tahapan kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.
3. Pelatihan yang dilakukan membantu para peserta, dan peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan.

Pelatihan yang dilakukan berjalan dengan baik, dan memberikan kesan serta pengetahuan yang baik serta berguna untuk para peserta pelatihan. Dengan dilakukannya Pelatihan Pembuatan Hiasan Dinding Sebagai Dekorasi Ruang Untuk Meningkatkan Minat Membaca di SD Negeri 03 Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong yang berjalan dengan baik, dan efektif diharapkan memberikan dampak yang baik pula bagi para para siswa . Semoga perpustakaan mini tersebut dapat membangun budaya literasi untuk siswa SD Negeri Pantai Mekar 03 Muara Gembong, sehingga dapat menjadi jendela ilmu pengetahuan dan membuka wawasan anak-anak yang berada di pelosok negeri.

### **Saran**

Kegiatan pelatihan ini dapat dilanjutkan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan sejenis sehingga tingkat efektifitas, dan produktifitas siswa SDN 03 Pantai Mekar kecamatan Muara Gembong meningkat. Sehingga nantinya dapat pula meningkatkan kualitas dari Siswa SDN 03 Pantai Mekar kecamatan Muara Gembong. Dan dapat meningkatkan prestasi siswa dengan meningkatnya minat membaca.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik yang telah membiayai kegiatan ini melalui POK FT UNJ sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

## **7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)**

- Agus, T. I. K., & Rasyid, H. Al. (2018). Penataan Tata Ruang Kantor Guru Pada SMA Negeri 63 Jakarta. *Widya Cipta-Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 169–176.  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipt>

- Anggraeni, W., & Yuniarsih, T. (2017). Dampak Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8098>
- Elisa, U., & Pahlevi, T. (2021). Analisis tata ruang kantor di PDAM surya sembeda Kota Surabaya. *Journal of Office Administration: Education ...*, 1(2), 124–137  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42122>
- Gipaya (2011), Pembinaan Karakter Melalui Perpustakaan Kelas, Pajangan, Dan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar Kajian Teori dan Pendidikan* vol 20 No. 1 Tahun 2011,  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/issue/view/827>
- Hermita, R., & Sianturi, N. E. 2020. "Penerapan Ornamen Motif Gorga Pada Hiasan Dinding". *Jurnal Proporsi*, Vol. 6 No.1 November 2020. 46. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PROPORSI/article/view/1131>
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. (2016). Panduan pemanfaatan dan pengembangan sudut baca kelas dan area baca sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah Kementrian pendidikan dan kebudayaan
- Kharis, A. J., Anjarini, A. D., Mulyapradana, A., & Elshifa, A. (2021). Penataan Ruang Kantor dan Kinerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di CV Andromeda Multi Sarana. *Public Service and Governance Journal*, 2(01), 47. *Sarana. Public Service and Governance Journal*, 2(01), 47.
- Kusumawardhany, Z. S., Nawati, I., & Rina, L. (2018). Efisiensi Penataan Ruang Kantor dalam Menunjang Kinerja Karyawan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP)*, 154–160.
- Kuswanto, A. (2017). Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran
- Murti, H., & Srimulyani, V. A. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Variabel Pemediasi Kepuasan Kerja Pada Pdam Kota Madiun. *JRMA Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 10–17.
- Nafiah, D. (2017). Penataan Ruang Kantor Dalam Menunjang Efektivitas Pekerjaan Kantor. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 14(1), 1–22.  
<https://doi.org/10.21831/efisiensi.v14i1.16475>
- Ningrum, R. A. 2017. "Pembelajaran Seni Rupa: Penerapan Ragam Hias pada Kriya Berbahan Bambu Wulung Sebagai Hiasan Dinding Kelas VII H SMP Negeri 1 Adiwerna". Semarang: Universitas Negeri Semarang. 1 25
- Wahid Nashihuddin ( 2013) TATA RUANG GEDUNG PERPUSTAKAAN,  
<https://pustakapusdokino.wordpress.com/2013/09/25/tata-ruang-gedung-perpustakaan/>